

## Relevansi Psikologi Perkembangan Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital

Muhammad Sandi Azhar<sup>1</sup> Gan Nurbanani Yusuf<sup>2</sup> Zaenal Abidin<sup>3</sup>

<sup>\*a</sup> Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman, Indonesia

<sup>\*b</sup> Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman, Indonesia

<sup>\*ac</sup> Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman, Indonesia

<sup>1</sup>[msandiazhar@gmail.com](mailto:msandiazhar@gmail.com); <sup>2</sup>[gangannurbanani@gmail.com](mailto:gangannurbanani@gmail.com); <sup>3</sup>[zenit.2611@gmail.com](mailto:zenit.2611@gmail.com)

\*Correspondent Author; [msandiazhar@gmail.com](mailto:msandiazhar@gmail.com)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received:

07-11-2025

Revised:

08-11-2025

Accepted:

19-02-2026

#### Keywords

With the advancement of digital technology, there have been significant changes in approaches to Islamic religious education, particularly in terms of adapting the learning process to the characteristics of students in the digital generation. The purpose of this study is to examine the relationship between developmental psychology and approaches to Islamic religious education in the digital age. This study employs a qualitative method, specifically a literature review. Data were obtained by reviewing various scientific sources, including books and journals related to developmental psychology, student characteristics, and digital learning approaches for Islamic religious education. Data collection was also conducted through a review of documentation and analysis of scientific literature published over the past five years. The research results indicate that developmental psychology is crucial in determining adaptive, humanistic, and contextual Islamic religious education strategies that account for students' cognitive, emotional, social, and moral development. When tailored to students' psychological developmental needs, digital-based learning methods such as e-learning, interactive learning, blended learning, and project-based learning are considered capable of enhancing students' motivation, engagement, and understanding. However, in the digital age, the integration of developmental psychology into Islamic religious education still faces many challenges. These include teachers who lack the skills to implement digital pedagogy, a shortage of technological resources, and the negative effects of digital media on student behavior. Therefore, methods of teaching Islamic religious education in the modern era must be designed innovatively, striking a balance between the use of technology and the reinforcement of Islamic values.

Keywords: Developmental psychology, learning strategies, Islamic religious education, the digital age.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Introduction

Perkembangan teknologi berbasis digital pada saat ini memiliki sebuah terobosan atau transformasi yang signifikan pada sistem pendidikan, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam. Secara ideal, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak selalu diorientasikan pada sebatas transfer pengetahuan keagamaan saja, akan tetapi juga

diarahkan pada pembentukan karakter, perkembangan moral, dan penguatan nilai spritual peserta didik melalui dengan strategi pembelajaran yang relevan dengan tahapan-tahapan perkembangan psikologis peserta didik. Dalam konteks tersebut, psikologi perkembangan memiliki peranan penting sebagai landasan pedagogis dalam memahami karakteristik kognitif, emosional, sosial, dan moral peserta didik pada setiap tahapan perkembangan peserta didik sehingga guru mampu menentukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi peserta didik (Ghufron et al., 2023). Di era digital yang modern ini, peserta didik lebih cenderung belajar yang interaktif, cepat, visual, dan semua yang berbasis teknologi sehingga strategi pembelajaran pendidikan agama Islam harus lebih adaptif terhadap perubahan karakteristik bagi generasi digital (Anggraeni et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi psikologi perkembangan dalam strategi pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi kebutuhan yang mendasar agar proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada hal yang bersifat kognitif, akan tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman secara kontekstual yang relevan dengan perkembangan peserta didik (Ainun 2024).

Pemanfaatan media digital berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga sebagai alat pendukung pada perkembangan psikologis p[eserta didik serta untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Patmawati et al., 2025). Selain itu, guru pendidikan agama Islam dituntut harus memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni untuk mengintegrasikan pemahaman psikologi perkembangan dengan startegi pembelajaran berbasis digital sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik (Zahra et al., 2025).

Pembelajaran pendidikan agama Islam masih dominan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sementara peserta didik generasi digital memiliki kecenderungan belajar yang interaktif, fleksibel, dan berbasis teknologi (Anggraeni et al., 2025). Dengan kondisi tersebut, pembelajaran pendidikan agama Islam belum mampu membangun keterlibatan aktif peserta didik dan belum bisa membaca pola pembelajaran yang berbasis generasi digital (Ningsih, 2024). Selain itu, masih rendahnya kompetensi digital pendidik dalam mengintegrasikan teknologi terhadap strategi pembelajaran yang menjadi suatu hambatan dalam menciptakan pembelajaran pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan psikologis peserta didik (Farissa & Haryanto, 2025).

Perkembangan teknologi digital dapat mempengaruhi pola perilaku, motivasi belajar, dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masih terbatas pada fungsi dalam menyampaikan materi tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek psikologi perkembangan peserta didik, seperti kognitif, emsional, dan nilai sosial pada peserta didik (Ma'arif & Nursikin, 2024). Selain itu, perkembangan di era digital juga memiliki tantangan berupa distraksi media sosial, rendahnya fokus belajar, dan perubahan karakter peserta didik yang mengharuskan guru pendidikan agama Islam untuk lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, humanis, dan selalu berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik (Supriadi et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati et al., 2024), (Ningsih, 2024), (Farissa & Haryanto, 2025), dan (PAtmawati et al., 2025, n.d.), menunjukkan bahwa perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, terutama dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik pada perkembangan peserta didik. Pemanfaatan

teknologi berbasis digital seperti *e-learning*, multimedia interaktif, *blended learning*, dan media sosial yang dinilai mampu dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan fleksibilitas belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Namun, berbagai penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital masih menghadapi sejumlah tantangan seperti masih rendahnya literasi digital guru, kurangnya inovasi strategi pembelajaran, pengaruh negatif media digital terhadap perilaku belajar peserta didik, dan adanya ketidaksesuaian pada pendekatan pembelajaran yang konvensional dengan karakteristik generasi digital yang interaktif, visual, dan komunikatif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital perlu menyesuaikan dengan aspek pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, adaptif, dan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang modern.

Penelitian-penelitian terdahulu masih terfokus pada pemanfaatan teknologi digital, media pembelajaran interaktif, dan inovasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut lebih cenderung menitikberatkan pada aspek penggunaan teknologi dan media pembelajaran, sementara kajian mengenai relevansi psikologi perkembangan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital masih terbatas. Padahal, pemahaman terhadap perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral peserta didik menjadi aspek yang penting untuk menentukan strategi pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada generasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis yang relevan pada psikologi perkembangan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, humanis, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, penelitian mengenai relevansi pada psikologi perkembangan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital menjadi penting untuk diteliti karena perkembangan karakteristik peserta didik pada generasi digital dan menuntut adanya strategi pembelajaran yang adaptif, humanis, dan sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral peserta didik. Selain itu, penelitian mengenai integrasi psikologi perkembangan dalam strategi pembelajaran pendidikan agama Islam masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan penelitian yang memiliki fokus terhadap pemanfaatan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi psikologi perkembangan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital dan mampu mengindikasikan pentingnya pemahaman pada aspek perkembangan peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan pada generasi digital.

## Method

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi psikologi perkembangan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel ilmiah yang relevan dengan psikologi perkembangan, karakteristik peserta didik, dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital (Ananda Dilonia et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi

dokumentasi dan penelusuran literatur ilmiah yang terbit lima tahun terakhir untuk memperoleh data yang aktual dan relevan dengan perkembangan pendidikan digital (Ningsih, 2024). Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan kajian yang konseptual secara mendalam terhadap kebutuhan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik di tengah transformasi teknologi pendidikan (Zakaria et al., n.d.)

## Results and Discussion

### 1. Relevansi Psikologi Perkembangan dalam Pembelajaran PAI di Era Digital

Psikologi perkembangan memiliki relevansi penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital karena karakteristik peserta didik mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi. Implementasi teori psikologi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam menjadi landasan penting agar proses pembelajaran berorientasi pada aspek kognitif dan juga mampu membentuk sikap sosial dan spritual peserta didik (Jannah & Hamami, 2022). Selain itu, psikologi pendidikan Islam memiliki peran penting untuk membentuk perkembangan moral, emosional, dan kepribadian peserta didik dengan pendekatan pembelajaran yang relevan terhadap perkembangan peserta didik (Wadham & Mansir, 2022). Namun, tantangan pendidikan Islam di era digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi bagaimana pendidik mampu memahami kondisi psikologis peserta didik untuk mampu menghadapi distraksi digital dan pengaruh negatif media sosial secara bijak (Shalehah et al., 2025).

Dalam implementasi pembelajaran, relevansi psikologi perkembangan terlihat memiliki kebutuhan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis teknologi digital. Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis *e-learning* memiliki kemampuan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyajikan materi yang berupa kombinasi gambar, video, audio, dan animasi yang relevan dengan gaya belajar peserta didik (Rahayu et al., 2022). Selain itu, pengembangan multimedia pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital mampu meningkatkan pemahaman konsep keagamaan peserta didik karena pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan mudah diterapkan di kehidupan sehari-hari (Azzahra et al., 2022). Sementara itu, penggunaan platform digital seperti padlet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mampu meningkatkan keterampilan digital peserta didik dan mampu melatih peserta didik dalam menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai keislaman (Salsabila et al., 2022).

Relevansi psikologi perkembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pendekatan yang humanis dan personalisasi pada pembelajaran di era digital. Desain pembelajaran yang berbasis daring memiliki aspek *self-regulated learning* dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar dan juga meningkatkan kontrol diri dalam proses pembelajaran (El-Rumi, 2022). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di era digital harus bersifat integratif, kontekstual, dan partisipatif agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada generasi digital yang dinamis

dan kolaboratif (Yasmansyah et al., 2022). Guru pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting dan strategis sebagai fasilitator pada pembelajaran digital yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu memahami perkembangan psikologis peserta didik agar proses pembelajaran tetap humanis dan selalu berorientasi pada pembentukan karakter islami (Haryanto et al., 2025).

## 2. Strategi Adaptif Pembelajaran PAI

Strategi adaptif memiliki peranan penting di era digital ini dalam membentuk karakteristik peserta didik yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Strategi adaptif tersebut dapat ditampilkan melalui penerapan *blended learning*, *project-based learning*, dan literasi digital agar mampu meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran (Zakaria et al., 2026). Selain itu, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era revolusi industri harus mampu mengintegrasikan melalui multimedia interaktif, *e-learning*, dan pembelajaran yang berbasis proyek agar materi pembelajaran bisa lebih relevan dengan kehidupan peserta didik di era digital (Azhar, 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam juga perlu dirancang secara atraktif, variatif, dan kontekstual agar peserta didik tidak merasa bosan dan peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman mereka dalam kehidupan sehari-hari (Bun'i, 2021).

Implementasi strategi yang adaptif terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam harus berorientasi pada penggunaan teknologi dan juga berorientasi pada kemampuan guru dalam memahami kondisi psikologis dan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang interaktif, fleksibel, dan berbasis media digital (Rizal & Husni, 2023). Pemanfaatan media digital seperti multimedia interaktif, media sosial, dan modul digital dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam apabila digunakan dengan pendekatan pedagogis yang tepat (Hotimah et al., 2026). Selain itu, strategi pembelajaran adaptif juga perlu memperhatikan perbedaan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih personal, humanis, dan efektif (Aufa & Fitrianingrum, 2024).

Strategi adaptif pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu menjaga keseimbangan antara penguasaan teknologi dengan penguatan nilai spiritual dan karakter islami peserta didik. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era society 5.0 harus menanamkan moderasi beragama, nilai moral, dan kearifan lokal agar peserta didik tidak kehilangan identitas spiritual di tengah arus digitalisasi (Musyafak & Subhi, 2023). Selain itu, strategi pendidikan Islam di era digital ini harus mampu mentransformasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual agar ajaran Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman (Ismael & Supratman, 2023). Keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam ditentukan pada materi ajar dan juga dipengaruhi oleh strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru untuk membangun pengalaman belajar peserta didik secara aktif dan bermakna (Wahyudi, 2025).

## 3. Tantangan Integrasi Psikologi Perkembangan Pembelajaran PAI di Era Digital

Integrasi psikologi perkembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital masih menghadapi beberapa tantangan yang serius, terutama berkaitan dengan perubahan karakteristik peserta didik tentang generasi digital yang cenderung lebih dekat dengan teknologi dibandingkan dengan interaksi sosial secara langsung. Rendahnya

literasi digital guru, keterbatasan inovasi pembelajaran, dan penyalahgunaan internet ini menjadi tantangan utama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital (Farissa & Haryanto, 2025.). Selain itu, transformasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menyebabkan berkurangnya aspek spritual dan etika apabila penggunaan teknologi tidak diimbangi oleh pendekatan pedagogis yang humanis dan berbasis nilai (Yahya, 2025). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam harus mempertimbangkan perkembangan psikologis peserta didik agar pembelajaran selalu berorientasi pada transfer pengetahuan, dan juga mampu membentuk sikap dan karakter islami peserta didik (Buna'i. 2021).

Kesiapan guru dalam mengintegrasikan pemahaman psikologi perkembangan dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga merupakan tantang dari integrasi psikologi perkembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. Rendahnya kompetensi pedagogik digital guru merupakan penyebab proses pembelajaran kurang interaktif dan belum mampu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara optimal (Hasanah et al., 2025). Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam cukup mampu dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi efektivitasnya masih bergantung pada kesiapan pedagogik guru dan kemampuan guru dalam memahami perkembangan peserta didik (Patmawati et al., 2025). Di samping itu, pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital masih memiliki hambatan berupa keterbatasan kemampuan guru dalam penggunaan media digital, kurangnya fasilitas teknologi, dan belum optimalnya interaksi pembelajaran secara daring (Yasmansyah et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap perkembangan emosional dan sosial peserta didik menjadi landasan penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan humanis di tengah perkembangan teknologi pendidikan (Rosyad, 2025).

Menjaga keseimbangan antara penguasaan teknologi dan penguatan nilai moral dan spritual peserta didik juga merupakan tantangan dalam mengintegrasikan psikologi perkembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. Materi pembelajaran pendidikan agama Islam perlu adanya rekonstruksi secara kontekstual untuk tetap relevan dengan tantangan era digital tanpa harus menghilangkan nilai fundamental Islam (Ajusman & Asman, 2024). Transformasi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital harus memperhatikan modalitas belajar peserta didik dan tantangan psikologis akibat perubahan pola interaksi sosial dan budaya digital (Ghufron et al., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif harus mampu mengintegrasikan melalui pendekatan teknologi dengan pembentukan karakter religius agar tujuan pendidikan Islam tetap tercapai secara menyeluruh (Wahyudi, 2025).

## Conclusion

Berdasarkan Hasil penelitian psikologi perkembangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital karena karakteristik peserta didik berubah karena kemajuan teknologi. Untuk membuat strategi pembelajaran yang adaptif, humanis, dan kontekstual, penting untuk memahami aspek perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral siswa. Apabila disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan psikologis siswa, metode pembelajaran berbasis digital, seperti e-learning, pembelajaran interaktif, pembelajaran campuran, dan pembelajaran berbasis proyek, dianggap dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan integrasi

psikologi perkembangan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membantu membangun karakter religius dan mengembangkan nilai-nilai Islam di tengah perkembangan era digital.

Dengan demikian, Integrasi psikologi perkembangan pada pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital masih menghadapi beberapa tantangan. Guru yang tidak memiliki kemampuan untuk menerapkan pedagogi digital, kekurangan fasilitas teknologi, dan efek negatif media digital terhadap perilaku dan karakter siswa merupakan tantangan dari integrasi psikologi perkembangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru agama Islam tidak hanya harus mahir dalam teknologi pembelajaran tetapi juga memahami perkembangan psikologis siswa. Hal tersebut diperlukan agar proses pembelajaran tetap efektif, interaktif, dan berfokus pada pembentukan moral dan spiritual siswa. Dengan demikian, pendekatan untuk mengajar agama Islam di era modern harus dibuat dengan inovasi yang seimbang memanfaatkan teknologi dan memperkuat nilai-nilai Islam sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan generasi modern.

## References

- Azhar, M. S., Yusuf, G. G. N., & Abidin, Z. (2025). *Pendidikan Agama Islam di era digital berbasis holistik-integratif*. RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 1-15.ainun 2024.
- Ananda Dilonia, Refa Ayunda Melki, & Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Karakteristik Peserta Didik di Era Digital. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 210-219. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3574>.
- Anggraeni, A. F. D. G., Aji, Y. A., Ismail, D., Kuswandi, D., & Arifannisa, A. (2025). *Strategi lembaga pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital*. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi, 5(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>
- Azhar, H. (2024). *Strategi pembelajaran PAI di era revolusi industri*. *Komprehensif*, 2(2), 368-375. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/751>
- Azzahra, R. T., Sholiha, A., & Sihabudin, S. (2022). *Development of multimedia-based PAI learning for access to the digital world in enhancing the understanding of religious concepts*. *International Journal of Instructional Technology*, 1(2), 66-74. <https://doi.org/10.33650/ijit.v1i2.6330>
- Buna'i, B. (2021). *Perencanaan dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam*. CV Jakad Media Publishing. ISBN 978-623-6955-27-7.
- El-Rumi, U. (2022). *The development of students' self-regulated learning through online learning design*. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 53-67. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.44980>

- Farissa, D., & Haryanto, B. (2025). *Tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 200–225. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.30260>
- Ghufron, D. M., Ikramina, M. B., & Anbiya, B. F. (2023). *Transformasi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Modalitas belajar dan tantangan pendidikan*. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i2.224>
- Haryanto, B., Ulum, M., & Roudhotul Jannah, S. (2025). *Peran Guru Pai Terhadap Perkembangan Psikologi Peserta Didik*. 5(1), 2025. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
- Hasanah, U., Misbah, M., Agama Islam, P., & Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2025). *Problematisasi Pembelajaran Pai Di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru*. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(02). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm/index>
- Hotimah, H., Susanti, T., Saputri, M., & Akbar, M. R. (2026). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis media digital*. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 45–53.
- Irawati, D., Putri, L., Andriani, P., & Arifmiboy, A. (2024). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43067–43078. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23954>
- Ismael, F., & Supratman, S. (2023). *Strategi pendidikan Islam di era digital: Peluang dan tantangan*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 4526–4533. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2636>
- Jannah, M., & Hamami, T. (2022). *Implementasi Teori Psikologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pai (Tinjauan Kurikulum Kma No.183 Tahun 2019)* (Vol. 7, Number 1).
- Kamila Rahma Shalehah, Faqih Fathul Ihsan, Muhammad Ariz Hibrizi, Muhammad Novry Ramadhan, & Abdul Fadhil. (2025). *Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis Dalam Menyongsong Masyarakat Virtual*. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 551–566. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1529>
- Ma'arif, A. I., & Nursikin, M. (2024). *Evolusi desain pembelajaran PAI: Menyongsong era digital dengan metode yang efektif*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41139–41148. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20065>
- Muhyidin, M., Salsabila, U., Fadillah, A. N., Rifki, M., & Natifa, T. (2022). *Implementasi media platform Padlet dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk melek digital di era 4.0*. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 266–274. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i2.335>

- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0*. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373–398. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>
- Patmawati, A. N., Mutmainnah, I. R., Selina, S. A., Rahayu, S., Amalia, R., Azizurrahman, A., Loviana, N. A., & Jamil, S. (2025). *Media pembelajaran PAI di era digital*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40408>
- Rahayu, V. P., Edawarni, C., & Amin, A. (2022). *Inovasi pembelajaran PAI berbasis e-learning*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2076–2084. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6911>
- Rizal, A. E., & Husni, A. (2023). *Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 4516–4525. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2635>
- Rosyad, R. (2025). *Psikologi pendidikan Islam*. Gunung Djati Publishing. ISBN 978-623-5485-98-0. <https://books.uinsgd.ac.id/index.php/books/catalog/book/151>
- Sholihah, Z., & Fitrianingrum, A. M. (2024). *Strategi pembelajaran berdiferensiasi di era digital*. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1148>
- Supriadi, D., Taufiqurrahman, & Samsuddin. (2025). *Inovasi pembelajaran PAI di era digital: Strategi menumbuhkan minat belajar Gen-Z*. *TADBIRUNA*, 1(2), 319–334. <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i2.1506>
- Wadham, B., & Mansir, F. (2022). *The Dynamics Of Child Development In The Perspective Of Islamic Educational Psychology*. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 8(1), 8–18. <https://doi.org/10.19109/psikis.v8i1.11700>
- Wahyudi, M. (2025). *Model dan strategi pembelajaran PAI*. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1300>
- Yahya, A. (2025). *Peluang dan tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di era digital*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24990>
- Yasmansyah, Y., & Zakir, S. (2022). *Arah baru pendidikan agama Islam di era digitalisasi*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55583/jkip.v3i1.270>
- Yuni Setia Ningsih. (2024). *Meta Analisis Strategi Pembelajaran Agama Islam di Era Digital*. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 308–316. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.385>
- Zahra, S. A., Karima, S., Rohfitta, N., Musyafa, W., Zulhannan, & Sunaryo, U. (2025). *Dinamika tantangan pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 357–369

---

Zakaria, A., Mantau, B. A. K., & Manoppo, Y. K. (2026). *Pendekatan dan strategi pembelajaran PAI era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 10(1), 5354–5361. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36964>